

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PDAM Tirta Kampar yang terletak di kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2018 sampai bulan Juli 2018.

3.2 Jenis Dan Sumber data

3.2.1 Jenis Data

Menurut **Sugiono (2009)**, Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang bukan dalam bentuk angka-angka atau tidak dapat dihitung atau dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan dan diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan dalam perusahaan serta informasi-informasi yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. **Sugiono (2009)**.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sampel melalui penelitian lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner langsung kepada narasumber yaitu karyawan yang mengikuti pelatihan dan motivasi pada PDAM Tirta Kampar yang di representasikan melalui responden yang sesuai dengan dengan kriteria yang ditentukan sebelumnya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi atau keterangan sumber-sumber lainnya yang dapat menunjang objek. Data sekunder dalam penelitian ini dari buku, jurnal, PDAM Tirta Kampar, artikel dari internet, dan berbagai sumber lainnya.

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut **Sugiono (2011)**, populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang mengikuti pelatihan dan motivasi yaitu 45 karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Menurut **Sugiono (2011)**, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *sensus*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sampel, istilah lain dari sampel jenuh adalah *sensus*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 45 responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Angket (*questionnaire*). Daftar angket atau questionnaire adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada para karyawan atau responden di objek penelitian yaitu pada PDAM Tirta Kampar yang hasilnya merupakan data tertulis yang yang didapat dari karyawan tanpa tekanan dari pihak lain dengan *sekala likert* dengan bentuk *checklist*.

Adapun bobot penilaian terhadap jawaban kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Bobot Jawaban Kuesioner

No	Kriteria Penelitian	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Analisis Data

Langkah ini dilakukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah di olah.

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode yang sesuai dengan penelitian ini yaitu bersifat *Deskriptif Kuantitatif*. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan dapat di pertanggung jawabkan, maka diperlukan serangkaian pengujian yang baik dari hasil data yang telah diperoleh. Adapun metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Uji Kualitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut **Sugiyono (2011)** Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari responden benar-benar cocok untuk dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang valid adalah apabila terdapat kesamaan antara data yang di kumpulkan dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur data yang seharusnya diukur.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *corrected itel total corelation* atau nilai *r* hitung harus berada diatas 0,3.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui ukuran dalam penggunaannya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, atau jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran pada subjek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang diukur dengan alat pengukuran yang dipakai. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$. Mengukurnya dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana : r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya jumlah item

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians Skor Item

V_t^2 : Varians Total.

Kriteria suatu Instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam pengujian ini menggunakan analisis grafik. Dengan melihat *Normal probabilti plot*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membandingkan distribusi sesungguhnya dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut **Suliyanto (2011)**, terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Multikolinearitas dapat di uji melalui nilai toleransi dengan *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)} = \frac{1}{\text{toleransi}}$$

Jika $VIF > 10$, atau *tolerance* $< 0,10$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

Jika $VIF < 10$, atau *tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Suliyanto (2011)** heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode analisis grafik yang dilakukan dengan mengamati scatterplot dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai predicted standardized sedangkan sumbu vertical menggambarkan nilai residual studentized. Jika scatterplot membentuk pola tertentu hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedasitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika scatterplot menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedasitas pada model regresi yang dibentuk.

d. Uji Autokorelasi

Menurut **Suliyanto (2011)** Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *Times serie* pada waktu yang berbeda. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t. Jika ada, berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi diuji dengan *Durbin watson* rumus sebagai berikut :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=n}(e_t - e_{t-1})}{\sum_{t=2}^{t=n} e_t^2}$$

Keterangan :

- a) Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif
- b) Jika angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti terdapat autokorelasi
- c) Jika angka D-W diatas 2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode linier berganda, yaitu semua metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS Versi 22.0. Analisis ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih lebih dari satu variabel yang ditujukan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y	= Kinerja Karyawan
a	= Konstanta
X ₁	= Pelatihan
X ₂	= Motivasi Kerja
b ₁ , b ₂	= Koefisien Regresi (Parsial)
e	= Tingkat Kesalahan

3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan uji secara parsial (uji t), uji secara simultan (uji f) dan uji koefisien determinasi (R²).

a. Uji signifikansi secara parsial (uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t yang di dapat dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada tabel dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5% dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < a$ maka:

H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan, H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > a$ maka:

H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan, H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji secara simultan (uji F)

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent/bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent/terikat. Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji F, yang merupakan uji statistik dimana akan melihat pengaruh keberadaan seluruh variabel bebas terhadap variabel Kinerja karyawan.

Adapun nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < a$ maka:

H_a diterima secara simultan karena terdapat pengaruh yang signifikan,

H_0 ditolak secara simultan karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > a$ maka:

H_a ditolak secara simultan karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan, H_0 diterima secara simultan karena terdapat pengaruh yang signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel pelatihan (X1), motivasi kerja (X2) terhadap variabel kinerja (Y) digunakan uji koefisien determinasi berganda (R^2). Nilai R^2 ini mempunyai range 0-1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka semakin baik hasil regresi tersebut, dan semakin besar mendekati 0 maka variabel secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.